PENGAWASAN PROYEK PEMBANGUNAN PAGAR PEMAKAMAN UMUM DI DESA LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Oleh : Muhammad Rizky

Email : Rizkymuhammad164@gmail.com

Pembimbing : Abdul Sadad, S.Sos., M.Si

Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The purpose of this study was to determine the supervision of the control of contract implementation, supervision of the physical implementation of construction, and orderly supervision of financial administration. The problem in this research is the lack of supervision related to the construction of a public cemetery fence funded by the Kampar district budget, and the quality of the TPU fence in Limau Manis Village is less than optimal. This can be seen based on the length that is considered less than the maximum because the fence does not cover the entire burial area, not to mention the problem of cracks in the wall that may be caused by a building foundation that is not optimal. This type of research is descriptive qualitative with a qualitative approach that aims to provide a systematic description of the ongoing situation on the object of research. The location of the study was conducted in Limau Manis Village, Kampar Regency.

Based on the results of the research analysis, it can be concluded the research concludes that the Supervision of Public Cemetery Fence Construction project in Limau Manis village, Kampar District, Kampar Regency consists of aspects of supervision of work environment, time, cost and quality of construction. From the aspect of the scope of work carried out in particular relating to the Project Management Organization, Field Submission, Contract Implementation Preparation Meeting (PCM), and the implementation methods and work methods. This was also demonstrated by the project signpost obtained in the field. Aspect of Time with a predetermined target date or completion date that is 50 working days. The cost aspect is known that the construction of the TPU fence in Limau Manis Village is a grant from the Kampar district funded by the Kampar Regency APBDP in 2019 which is listed as a Rp.120,398,000 figure. From the quality aspect by checking the quality of work completion, both in quantity and quality. If there are still shortcomings and do not meet the requirements, then the service provider must repair and complete them first to be submitted again.

Keywords: Supervision, Implementation, Fence Construction Project.

PENDAHULUAN

Pesatnya pembangunan di sektor jasa konstruksi menyebabkan perlunya SDM yang berkualitas dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. SDM ini adalah termasuk pihak pemberi pekerjaan seperti PPK atau ASN yang bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Pemahaman-pemahaman umum terhadap bidang konstruksi perlu dimiliki oleh para petugas pengawas pekerjaan konstruksi agar pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berbicara masalah konstruksi atau pembangunan, maka salah satu proyek pembangunan yang telah selesai dilaksanakan adalah pembangunan di desa Limau Manis. Salah satunya adalah proyek pembangunan pagar pemakaman umum di desa . Tujuan dari pembangunan pagar pemakaman adalah untuk menjaga tempat yang difungsikan untuk pemakaman agar tidak dilanggar atau dilintasi untuk kepentingan selain pemakaman. Oleh karena itu, adanya pembangunan pagar menjadi sangat penting guna melindungi hak penggunaan tanah untuk kepentingan bersama dalam aspek pemakaman desa. Selain itu, pemagaran juga bertujuan untuk melindungi asset bersama dari penyerobotan dan penggunaan lahan yang tidak sah saat ini dan di masa yang akan datang khususnya di desa Limau Manis.

Makna filosofi dari pembangunan pagar itu sendiri, sesuai dengan pengertian pagar itu sendiri yaitu struktur tegak yang dirancang untuk membatasi atau mencegah melintas batas di luar wilayah, maka pagar pemakaman umum juga menjadikan tempat pemakaman desa sebagai wilayah pemakaman yang tidak boleh dilanggar untuk keperluan pribadi selain untuk pemakaman.

Desa Limau Manis mulai terbentuk dimulai pada tahun 2003, Desa Pemekaran

dari Desa Tanjung Berulak yang pada saat itu jumlah Penduduk 1809 jiwa dan dipimpin oleh seorang Pjs. Kepala Desa yang bernama H. Muhammad Syarif selama 18 bulan kemudian digantikan oleh Nazaruddin. Saat itu perkembangan dalam masyarakat mulai dirasakan, selanjutnya setelah masa pemerintahan Bapak Nazaruddin berakhir masyarakat Desa Limau Manis memilih pemimpin baru pada tahun 2007, setelah dilakukan pemungutan suara maka terpilihlah saudara Khairul Anwar sebagai kepala Desa Limau Manis untuk periode 2007-2013. Setelah masa jabatan Saudara Khairul Anwar Berakhir, maka dilakukan pemilihan kepala Desa yang baru pada tanggal 24 Desember 2013 dilakukan pemilihan secara langsung, maka terpilihlah saudara Abdul Manaf Sebagai kepala Desa Limau Manis Periode 2013-2019.

Pelaksanaan pembangunan pagar pemakaman umum di desa Limau Manis ini diawasi oleh tim pengawas, yaitu Dinsos Kampar. Tim Pengawas adalah seseorang atau badan hukum yang mempunyai tugas mengawasi suatu proses dan pelaksanaan proyek di lapangan sehingga pelaksanaan proyek dapat sesuai dengan persyaratan yang dituntut baik dalam segi teknis maupun dokumen kontrak. Dari proses pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh Tim Pengawas, diharapkan dapat mengendalikan pembiayaan, dan waktu pelaksanaan, serta menjalin mutu dan kualitas secara keseluruhan pada proyek.

Berdasarkan hasil observasi awal dan studi dokumentasi diketahui bahwa pembangunan pagar pagar TPU di Desa Limau Manis merupakan bantuan dari kabupaten Kampar didanai dari APBDP Kabupaten Kampar tahun 2019 yang tercantum nilai angka Rp.120.398.000. Salah satu penyebab terjadinya permasalahan tersebut adalah, minimnya pengawasan terhadap pembangunan pagar pemakaman umum tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, kualitas pagar TPU di Desa Limau Manis

tergolong kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan panjang yang dianggap kurang maksimal karena pagar tidak mengcover seluruh area pemakaman, belum lagi permasalahan retak-retak pada bagian tembok yang kemungkinan diakibatkan oleh pondasi bangunan yang tidak maksimal. Berdasarkan keterangan, diketahui bahwa volume pagar TPU yang dibangun adalah 234 meter yang terdiri dari panjang bangunan 156 meter dan tinggi bangunan pagar 1,5 meter. Adapun masa pembangunan saat itu adalah 50 hari kalender.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka di bawah ini peneliti menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan terkait pembangunan pagar pemakaman umum yang dibiayai oleh dana APBD kabupaten Kampar.
2. Kualitas pagar TPU di Desa Limau Manis tergolong kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan panjang yang dianggap kurang maksimal karena pagar tidak mengcover seluruh area pemakaman, belum lagi permasalahan retak-retak pada bagian tembok yang kemungkinan diakibatkan oleh pondasi bangunan yang tidak maksimal.

Berdasarkan latarbelakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “**Pengawasan proyek Pembangunan Pagar Pemakaman Umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**”.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
Bagaimanakah pengawasan proyek pembangunan pagar pemakaman umum di

desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengawasan proyek pembangunan pagar pemakaman umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

KONSEP TEORI

1. Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. Manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin (Rani, 2016:8). Lebih lanjut Rani (2016:9) menjelaskan bahwa Manajemen Konstruksi adalah usaha yang dilakukan melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan proyek dari awal sampai akhir dengan mengalokasikan sumber-sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan sesuai sasaran yang diinginkan.

2. Arti Penting dan prinsip Manajemen Proyek Pembangunan

Manajemen proyek mempunyai peranan yang sangat penting agar tujuan proyek yang bersangkutan dapat tercapai dengan lancar, sehingga secara beruntun akan membawa sukses pula pada kegiatan selanjutnya (*multiplier effect*). Karena suatu proyek biasanya merupakan suatu awal dari kegiatan tindak lanjut, maka

pada umumnya suatu proyek merupakan suatu kegiatan yang relatif besar, lebih besar dari pada kegiatan rutin sehari-hari. Dengan demikian di dalam proyek terkandung pula suatu risiko yang cukup besar untuk dipertaruhkan. Ini berarti bahwa manajemen proyek memegang peranan yang teramat penting, agar risiko cukup besar tersebut dapat dihindarkan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Pujiyono, 2017:1:26).

Terdapat sepuluh prinsip manajemen proyek. Kesepuluh prinsip manajemen proyek tersebut yaitu:

- a. menggambarkan fokus suatu proyek;
- b. penghargaan terhadap kegiatan produksi;
- c. tercakup dalam fungsi organisasi;
- d. mengikuti perubahan teknologi;
- e. pengendalian dan perencanaan terhadap semua aktivitas;
- f. mencakup otoritas, sumber daya, dan responsibilitas;
- g. interaksi waktu, anggaran, dan kualitas kerja;
- h. proses fungsi organisasi;
- i. kerja sama dalam suatu tim kerja;
- j. berorientasi kepada konsumen.

3. Pengawasan Pelaksanaan Proyek

Menurut Rani (2016:24) fungsi dasar pelaksanaan atau penyelenggaraan proyek terdiri dari pengelolaan-pengelolaan lingkup kerja, waktu, biaya, dan mutu.

1. Lingkup Proyek

Lingkup proyek adalah total jumlah kegiatan atau pekerjaan yang harus dilakukan untuk menghasilkan produk yang diinginkan oleh proyek tersebut.

2. Waktu/Jadwal

Waktu atau jadwal merupakan salah satu sasaran utama proyek. Keterlambatan akan mengakibatkan berbagai bentuk kerugian, misalnya, penambahan biaya, kehilangan kesempatan produk memasuki pasaran, dan lain-lain.

3. Biaya

Pengelolaan biaya meliputi segala aspek yang berkaitan dengan hubungan antara dana dan kegiatan proyek.

4. Kualitas atau Mutu

Mutu, dalam kaitanya dengan proyek, diartikan sebagai memenuhi syarat untuk penggunaan yang telah ditentukan atau fit for intended use.

4. Tujuan dan Sasaran Pengawasan Proyek

Adapun tujuan pengawasan adalah agar proses pelaksanaan dilakukan sesuai ketentuan dan persyaratan, dan melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan, supaya target produk/barang yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan.

5. Standar Pembangunan

Dalam perencanaan suatu struktur bangunan gedung bertingkat maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut, yaitu :

- a. Kemampuan layan (*Serviceability*)
- b. Keamanan
- c. Ekonomis

6. Kegiatan Umum Administrasi Proyek Konstruksi

- a. Tugas Awal Petugas Administrasi Kontrak
- b. Pengawasan Pengajuan Dokumen-Dokumen Penyedia Jasa
- c. Pentingnya Catatan-Catatan Kontrak yang Baik

7. Pembangunan

Pengertian pembangunan mungkin menjadi hal yang paling menarik untuk diperdebatkan. Mungkin saja tidak ada satu disiplin ilmu yang paling tepat mengartikan kata pembangunan. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga Negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

8. Pengawasan Pembangunan

Pengawasan adalah salah satu dari fungsi manajemen atau pengelolaan.

Brantas (2019) mengemukakan beberapa fungsi manajemen atau pengelolaan yaitu:

1. Perencanaan atau *Planing*
2. Pengorganisasian atau *organising*
3. Pelaksanaan atau *directing*
4. Pengawasan atau *controlling*

Proses pengawasan dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan standar-standar yaitu kriteria yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan dalam hal ini adalah kriteria pelaksanaan seperti biasanya.
- 2) Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai.
- 3) Membandingkan, pada kegiatan dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar atau kriteria dan menentukan penyimpangan jika ada.
- 4) Melakukan tindakan perbaikan, dalam pelaksanaan kegiatan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana dilakukan pula kegiatan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya

Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian (Moleong, 2017).

2. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengawasan pembangunan pagar pemakaman umum di Desa Limau Manis Kabupaten Kampar” maka lokasi penelitian dilakukan di Desa Limau Manis Kabupaten Kampar.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Informan Penelitian

No	Informan	Status
1	Staf Dinas Sosial Kabupaten Kampar	Informan inti
2	Kontraktor/konsultan	Informan inti
3	Kepala Desa Limau Manis	Informan pengamat

4. Sumber Data

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan diawal penyusunan usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunanya untuk mengumpulkan informasi langsung dari setiap responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian.

b. Wawancara

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh informasi langsung dari responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Artinya peneliti telah membuat daftar pertanyaan untuk diajukan pada responden penelitian. Lexy J. Moleong (2017) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Adapun maksud wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan sebagainya.

c. Dokumen

Dokumen yang dimaksud ialah berbagai sumber data yang dapat berbentuk surat-surat dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film

dokumenter, data yang relevan penelitian (Moleong, 2017).

5. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian dilapangan yang menjadi subjek penelitian, berupa informasi yang relevan dengan masalah-masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian. Penelitian lapangan tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun data seakurat dan seobyektif mungkin, sehingga dapat menggambarkan kondisi sesuai fakta yang ada di lapangan khususnya melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa dokumen, catatan seperti literatur, laporan-laporan, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder antara lain:

- a. Profil kabupaten Kampar
- b. Profil desa Limau Manis

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- a. Teknik observasi ini dilakukan diawal penyusunan usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunanya untuk mengumpulkan informasi langsung dari setiap responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian.
- b. Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh informasi langsung dari responden.
- c. Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen resmi tertulis, gambar, foto, atau benda-benda yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Hamidi, 2014). Yaitu bersumber

dari hasil bacaan literatur atau buku-buku atau data terkait dengan topik penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan agar data dapat ditafsirkan. Penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan data dan memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri sesuai dengan prinsip *partisipant observation*, melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi serta observasi langsung terhadap objek penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Pengawasan proyek Pembangunan Pagar Pemakaman Umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek lingkup kerja

berkaitan dengan pembangunan pagar pemakaman umum di Desa Limau Manis Kabupaten Kampar dari aspek pengawasan pelaksanaan fisik proyek sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak. Karena memang standar atau kriteria sesuai dengan yang diharapkan meliputi mutu bangunan, desain bangunan, pembayaran uang muka proyek, harga proyek, serah terima proyek, dan penilaian. Pengecoran pondasi dengan semen dan pasir perbandingannya 1:3. Desain bukan Cuma membuat gambar tembok atau pagar aja kalau di pemakaman, tapi berkaitan dengan jumlah material yang dibutuhkan, jumlah paku, jumlah pasir, jumlah besi, jumlah kayu, dan lain-lain.

2. Pengawasan proyek Pembangunan Pagar Pemakaman Umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek Waktu

Pengawasan proyek Pembangunan Pagar Pemakaman Umum di desa Limau

Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek Waktu berdasarkan informasi tidak ditemui hambatan yang berarti. Pembangunan pagar pemakaman umum di Desa Limau Manis Kabupaten Kampar dari aspek waktu juga berkaitan dengan pelaporan harian, mingguan dan bulanan, pengamatan dan pencatatan dan juga berita acara pengerjaan proyek. Selama proyek berjalan, maka pengawas proyek akan melakukan pengamatan dan pencatatan berkaitan dengan tujuan proyek. Laporan datang dari pengawas yang biasanya berisi teknis pekerjaan seperti penggunaan alat, bahan-bahan, serta jumlah tenaga kerja. Selain itu juga berkaitan dengan teknik pelaksanaan pekerjaan selama proyek dilaksanakan. Laporan itu bisa mingguan, bulanan, bisa juga harian.

3. Pengawasan proyek Pembangunan Pagar Pemakaman Umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek Biaya

Pelaksanaan pengawasan pembangunan pemakaman umum di Desa Limau Manis Kabupaten Kampar sepertinya tidak ditunjang dengan keterbukaan sehingga pengawasan terhadap aspek keuangan terkesang ditutup-tutupi. Walaupun pada dasarnya syarat utama dalam pelaksanaan proyek telah terpenuhi, namun peneliti tidak mendapatkan bukti konkrit dari administrasi keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan studi dokumentasi diketahui bahwa pembangunan pagar TPU di Desa Limau Manis merupakan bantuan dari kabupaten Kampar didanai dari APBDP Kabupaten Kampar tahun 2019 yang tercantum nilai angka Rp.120.398.000.

4. Pengawasan proyek Pembangunan Pagar Pemakaman Umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek Mutu

Teknis memeriksa mutu penyelesaian pekerjaan, baik secara

kuantitas maupun kualitas. Apabila masih terdapat kekurangan dan belum memenuhi persyaratan, maka penyedia jasa harus memperbaiki dan melengkapinya terlebih dahulu untuk diajukan kembali. Jika semuanya telah dapat diterima; pihak dinas akan memeriksa hasil pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan, jika semua pekerjaan telah dapat diterima, maka direksi pekerjaan meminta kepada panitia serah terima pekerjaan (Panitia FHO) untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian pekerjaan akhir selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum berakhirnya masa pemeliharaan. Panitia FHO bersama pihak direksi pekerjaan, dan penyedia jasa mengadakan rapat dan kunjungan lapangan untuk memeriksa dan mengidentifikasi pekerjaan pemeliharaan. Selanjutnya, panitia FHO melakukan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan pada kunjungan lapangan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Pengawasan proyek pembangunan pagar pemakaman umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek lingkup kerja dilakukan khususnya berkaitan dengan Organisasi Manajemen Proyek, Penyerahan Lapangan, Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak (PCM), dan metode pelaksanaan dan metode kerja. Hal itu juga ditunjukkan dengan plang proyek yang diperoleh di lapangan.
2. Pengawasan proyek pembangunan pagar pemakaman umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek Waktu dengan target jadwal atau tanggal penyelesaian yang telah ditentukan yaitu selama 50 hari kerja.
3. Pengawasan proyek pembangunan pagar pemakaman umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek biaya

diketahui bahwa pembangunan pagar TPU di Desa Limau Manis merupakan bantuan dari kabupaten Kampar didanai dari APBDP Kabupaten Kampar tahun 2019 yang tercantum nilai angka Rp.120.398.000.

4. Pengawasan proyek pembangunan pagar pemakaman umum di desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari aspek mutu dengan memeriksa mutu penyelesaian pekerjaan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Apabila masih terdapat kekurangan dan belum memenuhi persyaratan, maka penyedia jasa harus memperbaiki dan melengkapinya terlebih dahulu untuk diajukan kembali

2 . Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan saran:

1. Untuk Kasi Pemakaman Umum Dinas Sosial Kabupaten Kampar meningkatkan pengawasan, memfasilitasi sarana dan prasana yang memadai, serta selalu memperhatikan permasalahan pada kegiatan operasional di lapangan sehingga bukan hanya pihak dinas dan kontraktor saja yang paham tetapi juga kepala desa, kadus, RT/RW dan masyarakat mengetahui dengan baik.
2. Untuk Pengawas agar lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.
3. Membicarakan fungsi pengorganisasian proyek akan menyangkut permasalahan mengenai pengelolaan keuangan, maka disarankan kepada dinas Pemakaman Umum Dinas Sosial Kabupaten Kampar untuk lebih terbuka sehingga tidak menimbulkan kontroversi berkaitan dengan pembangunan, walaupun syarat-syarat pembangunan sudah terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bintoro Tjokroamindjojo. 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Salemba Empat,
- Brantas. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. Alfabeta
- Hamidi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara. Prabu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*: Erlangga
- Melayu Hasibuan. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Miles & Huberman. 2015. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. Rosda
- Nanang Fattah. 2018. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung Rosda
- Rani, Harnidar. 2016. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Depublish.
- Rachmawati. Ike Kusdyah. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi : Yogjakarta
- Richard. 2018. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta. Pustaka Pelajar
- Sudjana. 2015. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung. Falah Production
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto Bagong. 2013 *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

Darmini Roza dan Laurensius Arliman S. Peran Badan Permusyawaratan Desa di Dalam Pembangunan Desa Dan Pengawasan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmu Hukum Universitas Padjadjaran*. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2017.

Eva Widiastutiningrum. 2017. Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dana Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Universitas Negeri Semarang

Muhammad Badri. Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014-2016. *JOM FISIP Vol. 6: Edisi II Juli – Desember 2019*

Nukmawati, Mappamiring, Ansyari Mone. Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman Umum di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, Desember 2017 Volume 3 Nomor 3

Rudy Fajar Darmawan, 2015. *Laporan Kerja Praktek Pelaksanaan Dan Pengawasan Proyek Pembangunan Gedung Pasar Sentral Gadang Kota Malang*. Program Studi Teknik Sipil S-1 Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.

Undang Undang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa
Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa